BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekaburan dalam memahami maksud Judul *"PERANAN DEWAN DAKWAH ISLAMIYAH INDONESIA (DDII) DALAM MENANGGULANGI KONVERSI AGAMA (DARI ISLAM-HINDU) DI RANUPANI KEC. SENDURO KAB. LUMAJANG"*, maka terdapat beberapa kata yang perlu ditegaskan arti secara rinci agar pemahaman dan pembahasan dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Adapun kata yang perlu ditegaskan adalah :

a. Peranan :

Adalah suatu aspek yang dinamis dari kedudukan (status) yang berarti melaksanakan hak dan kewajiban yang melekat pada kedudukannya. (Munandar Sulaiman, 1987 : 58).

Sedangkan Menurut Astrid Susanto dalam bukunya "Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial" mengatakan bahwa : Role/peranan adalah dinamisasi dari status ataupun bisa juga status subyektif. Peranan dan status kait mengait yaitu karena status adalah kedudukan yang memberikan hak dan kewajiban. (Astrid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susanto, 1979 : 94).

Adapun yang dimaksud peranan dalam tulisan ini adalah DDII sebagai lembaga dakwah senantiasa mengadakan kegiatan dakwah sebagaimana kedudukan dan fungsinya dimasyarakat, tujuan yang ingin dicapai dan missi yang diembannya.

b. Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII)

Adalah sebuah yayasan yang didirikan dengan akte notaris pada tahun 1967 dan diketuai oleh Bapak Mohammad Nasir (almarhum). Tujuan Umumnya adalah meningkatkan mutu dakwah Islamiyah di Indonesia. (Herry Mohammad, Akbar Muzakki, 1994 : 40).

c. Konversi Agama

Konversi agama menurut etimologis berasal dari kata latin *"Conversio"* yang berarti tobat, pindah, berubah (agama) Selanjutnya kata tersebut dipakai dalam bahasa Inggris *"Conversion"* yang berarti berubah dari suatu keadaan atau dari satu agama keagama lain.

Max Heirich mengatakan bahwa konversi agama adalah suatu tindakan dimana seseorang atau kelompok orang masuk atau berpindah kesuatu sistem kepercayaan sebelumnya. (Jalaluddin, Rama Yulis, 1987 : 87).

Sedang Zakiah Daradjad mengutip pendapat Walter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yah Indonesia (DDII) Pembantu Perwakilan Jawa Timur di Lumajang yang bekarja sama dengan masyarakat Ranupani, yang bertujuan untuk menanggulangi terjadinya konversi Agama dan Upaya DDII yang berusaha menegakkan kebenaran ideologi Islam yang sudah di rongrong kebenarannya oleh orang-orang Hindu.

2. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendorong dipilihnya judul *"PERANAN DEWAN DAKWA ISLAMIYAH INDONESIA (DDII) DALAM MENANGGULANGI KONVERSI AGAMA (DARI ISLAM -HINDU) DI RANUPANI KEC. SENDURO KAB. LUMAJANG"* dalam penelitian ini adalah :

1. Penduduk Ranupani adalah masyarakat Tengger yang umum nya masih sangat kuat memegang tradisi/adat peninggal an nenek moyang yang keyakinannya masih berdasarkan animisme dan dinamisme itu diklaim oleh umat Hindu sebagai pemeluk agama Hindu.
2. Adanya berbagai upaya yang dilakukan umat Hindu untuk memurtadkan umat Islam.
3. DDII sebagai salah satu lembaga dakwah dimana kebera- daannya di Ranupani sangat berarti dalam mengembang- kan dakwah Islam.
4. Belum adanya penelitian terdahulu dalam masalah ini di Ranupani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada hakekatnya Islam adalah agama Risalah dan dakwah (M. Natsir, 1981 : 3) yang berarti disini adalah menuntut dan mewajibkan kepada segenap pemeluknya untuk mengamalkan dan mengajarkan seluruh ajaran yang terkandung didalam Al-Qur'an dan Al Hadist.

Dakwah Islam merupakan sesuatu proses usaha yang dirak pernah mengenal kata selesai. Selama bumi ini masih didiami oleh mahkluk Allah (manusia) dengan segala macam permasalahannya, maka selama itu pula proses dakwah sangatlah diperlukan. Usaha untuk membumikan ajaran Islam didalam segala aspek kehidupan umat manusia adalah menjadi kewajiban bagi tiap-tiap insan yang mengaku beriman dan beragama Islam. (A.H. Hasanuddin, 1983 : 33)

Menurut Toha Yahya Oemar dalam bukunya "Dakwa Islam" dakwah berarti mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahan dan kebahagiaan mereka di dunia dan diakhirat. (Toha Yahya Oemar, 1981 : 8)

ASmuni Syukir berpendapat bahwa dakwah dapat di artikan dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu hal yang telah ada sebelumnya. Sedangkan pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan sesuatu hal yang belum ada. (Asmuni Syukir, 1983 : 20).

Dengan demikian maka kegiatan dakwah harus benar-benar profesional, terorganisir dan menggunakan strategi yang matang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat setempat. Salah satu upaya pencapaiannya adalah dengan memmbentuk suatu lembaga dakwah agar profesionalisme dapat ditingkatkan, kegiatan dakwah dapat dipusatkan pada daerahyang rawan atau minus Islam serta dapat menentukan strategi mana yang harus dipakai dalam menghadapi obyek tertentu.

Dalam rangka menyebarkan agama Islam yang dikenal sebagai agama dakwah dan agama risalah diharapkan lebih mampu dalam menyampaikan missinya agar masyarakat lebih cenderung untuk mengikuti missi Islam. bagi orang Islam harus mempunyai ideologi tersendiri dan tidak seorangpun mencampuradukkan ajarannya dengan agama lain, apalagi sampai keluar dari Islam. Didalam Al Qur'an ditegaskan dalam surat Al Kafirun ayat 6 yang berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Untukmulah agamamu dan untuklah agamaku".

(Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al Qur'an, 1982 : 1108)

Maka disinilah pentinya penggemblengan terhadap jiwa muslim untuk dijadikan sebagai benteng yang tangguh dan menjadi muslim yang benar-benar patuh terhadap ideologi agamanya, tidak pernah tergoyahkan oleh apapun.

Oleh karena itu perlu disampaikan oleh segenap pemeluk agama Islam, bahwa bagi ajaran Islam tidak ada keyakinan/i'tikad kebenaran yang mutlak kepada ajaran agama menurut pandangan Allah adalah kecuali ajaran Islam. Sebagaimana telah difirmankan Allah dalam Surat Ali 'Imron 19 :

ان الدين عند الله الاسلام وما اختلف الذين اوتوا الكتب
الا من بعد ما جاءهم العلم بغيا بينهم ومن يكفر بايت الله
فان الله سريع الحساب

Artinya :

Sesungguhnya agama (yang diridloi) disisi Allah hanya lah Islam, tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) diantara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya" (Yayasan Penyelenggara Pentermah Al Qur'an, 1982 : 78).

Dan ditegaskan lagi dalam Surat yang sama ayat 85 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ومن يبتغ غير الاسلام دينا فلن يقبل منه وهو في الاخرة من الخسرين

Artinya :

"Barang siapa yang mencari agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) dari padanya dan dia diakhirat termasuk orang-orang yang rugi" (Yayasan Penyelengara Penterjemah Al Qur'an, 1982 : 90)

Dari ayat diatas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa umat Islam dilarang mencari agama lain atau terpengaruh bentuk-bentuk bujukan oleh agama lain kemudian terjadi konversi agama.

Konversi agama berarti pindah agama, berubah agama atau kepercayaan ke agama/kepercayaan lain. Zakiah Daradjat mengutip pendapat Walter Houston Clark dalam bukunya "The Psychology of Religion" memberikan definisi konversi agama sebagai berikut :

> Konversi agama sebagai suatu macam pertumbuhan atau perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti, dalam sikap terhadap ajaran dan tindak agama. Lebih jelas dan tegas lagi konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba kearah mendapat hidayah Allah secara mendadak, telah terjadi, yang mungkin saja sangat mendalam atau dangkal. Dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut" (Zakiah Daradjat, 1993 : 137)

Dari definisi tersebut kita mengetahui bahwa konversi agama suatu perpindahan agama dari agama yang satu ke agama yang lain. Dan konversi itu merupakan perkembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti dan konversi agama dipengaruhi oleh kekuatan psikologis, kekuatan sosiologis dan kekuatan Ilahi (Hidayah Tuhan). (Hendropuspito, 1991 : 84).

Perkembangan dakwah Islam diRanupani selalu diwarnai persaingan antara umat Islam, Kristen dan hindu yang akhir-akhir ini semakin meningkat kualitasnya. Masyarakat Tengger yang umumnya masih sangat kuat memegang tradisi dan adat peninggalan nenek moyang yang masih berdasarkan animisme dan dinamisme. Masyarakat Tengger dianggap oleh umat Hindu sebagai masyarakat yang memeluk agama Hindu, sesuai dengan agama nenek moyang mereka yaitu Joko Seger dan Roro Anteng.

Para pemuka agama Hindu, para Pedande Hindu Darma mengajarkan kepada pemeluknya untuk mengamalkan dan mengajarkan agamanya. Setelah dikeluarkannya Surat keputusan Mentri Agama tentang Pedoman Penyiaran Agama di Indonesia, kegiatan keagamaan Hindu makin ditingkatkan. PHDI dengan giatnya menghindukan masyarakat dengan berbagai cara.

Di Ranupani Da'i-da'i Hindu mengadakan berbagai upaya yang dimaksudkan untuk menghindukan kembali orang-orang yang telah condong kepada Islam. Langkah mereka sempat terekam adalah ceramah disanggar pemujan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan oleh Tokoh Hindu dari kecamatan Senduro yang menyinggung bahwa umat Islam pernah mengadakan pemberontakan terhadap Pemerintah RI yang sah, dengan maksud mendirikan negara Islam, yang dipelopori oleh DI/TII Pimpinan Kartosuwiryo. Cara lain yang mereka tempuh adalah mengajak kepala dusun dan pemangku adat (dukun) pergi ke Bali dan mengiming-imingi akan memberikan hadiah yang besar, bila berhasil mengajak warga Ranupani untuk mendirikan Pure di Ranupani.

Ikut pula mendasari terjadinya perebutan pengaruh di Ranupani ini adalah dicanangkan oleh pemerintah bagi pengembangan pariwisata gunung di Ranupani, setelah gunung Bromo. Karena tempat yang strategis itulah kaum agamawan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap masyarakat Ranupani.

Sebelum dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama tentang pedoman Penyiaran Agama diIndonesia, masyarakat Tengger kurang begitu paham tentang agama yang dianutnya, mereka menyebut dirinya dengan sebutan orang Tengger, dengan memiliki ciri khas tradisi Tengger atau adat Tengger. Yaitu upacara Kasodo, Karo, Barikan, dan sesaji serta selamatan yang biasa disebut entas-entas. Selain yang tersebut, masih banyak jenis upacara-upacara ritual yang hanya dilakukan oleh dukun atau pemangku adatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Warga Ranupani tergolong masyarakat yang terbukadalam hal masalah agama. Sehingga timbullah istilah nasional jika ditanya tentang masalah agama. Pengertiannya, yang dimaksud dengan istilah nasional ialah mau menerima ajaran agama baru dengan tidak meninggalkan tradisi yang dianut sejak kecil.

Melihat kenyataan itu, kesempatan Dakwah Islam di Ranupani terbuka lebar, begitu juga agama lain. Maka kita harus berupaya mencega agar umat tidak terpengaruh oleh keaktifan Hindu.

Perkembangan Agama Islam di Ranupani cukup menggembirakan. Ini disebabkan oleh dekatnya hubungan ulama dan umaro. Kapala Kantor Departemen Agama mengirimkan Guru Agama Islam di SD Ranupani. Guru PAI ini tidak saja mengajar agama Islam kepada anak didiknya dimalam hari sebagai perwujudan tanggung jawabnya terhadap Islam, agama yang dianutnya.

Perkembangan selanjutnya Departemen Agama Kabupaten Lumajang bekerja sama dengan pimpinan Daerah Lumajang bulan Mei 1990 DDII Perwakilan Jawa Timur mengirimkan seorang Dainya untuk membantu pengembangan syiar Islam di desa Ranupani.

DDII bersama dengan masyarakat Islam Ranupani dan dengan berpedoman pada tujuan pokok Dakwah Islamiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu : merubah keadaan masyarakt yang masih mempraktek-kan kemusyrikan, menjadi masyarakat yang bertaukhid dan bertindak sesuai dengan tuntutan Allah yang digariskan dalam agama Islam. Maka Umat Islam berjuang dengan semak simal mungkin dengan menyusun dan berusaha melaksanakan program-program yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Disamping itu DDII Jatim mendirikan Masjid al Barokah yang megah, yang difungsikan sebagai puast kegiatan Islam, terutama untuk kegiatan sehari-hari. JUga dimaksudkan untuk mencegah/penangkal rencana didiri kannya PURE disekitar ranu/danau, yang jaraknya sekitar 100 sampai 150 meter dari masjid.

Berangkat dari kenyataan ini maka perlu diadakan penelitian tentang peran DDII dalam menanggulangi Kon-versi agama. Perubahan secara mendalam dapat diterangkan pada bab-bab selanjutnya nanti, karena sejauh ini belum pernah diteliti sampai dimanakan keberhasilan DDII dalam menanggulangi konversi agama (dari Islam - Hindu) pada masyarakat Ranupani.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut diatas maka masalah yang perlu dirumuskan adalah :

1. Apakah Dewan Dakwah Indonesia (DDII) berperan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanggulangi konversi agama (dari Islam - Hindu) di Ranupani Kec. Senduro Kab. Lumajang ?

2. Bila berperan, sejauh manakah peranan tersebut ?

D. PEMBATASAN MASALAH

Dari perumusan masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi :

1. Variabel Bebas (X) : Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII)

   Indikatornya : Aktifitas DDII Perwakilan Jatim di Lumajang.

   a. Pembinaan bidang Pendidikan
      - Pembinaan pokok aqidah akhlaq
      - Pengajian rutin
      - Mengajar TKA/TPA
      - Pelajaran shalat dan do'a

   b. Pembinaan bidang ibadah
      - Shalat jama'ah lima waktu
      - Shalat jum'at
      - Shalat terawih dibulan ramadhon
      - Tadarus dibulan Ramadhon

   c. Pembinaan bidang Muamalah/Sosial
      - Pencetakan kader dakwah dari masyarakat setempat
      - Pemberian santunan kepada fakir miskin dan santri berprestasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kerja bakti
- Peringatan hari besar
- Khitanan Massal
- Sistem Silaturrahmi

2. Variabel Terikat (Y) : Menanggulangi Konversi Agama (dari Islam-Hindu)

Indikator :-Timbul adanya sikap konsisten terhadap ajaran agama (Islam) pada masyarakat Ranupani. Perubahan tingkah laku masyarakat dari cenderung kepada Hindu kembali meyakini kebenaran Islam.

-Tetap memilih agama Islam dalam pengakuannya, sekalipun tidak melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. Ingin menggambarkan peranan DDII dalam menanggulangi konversi Agama (dari Islam-Hindu) di Ranupani kec. Senduro Kab. Lumajang.
2. Ingin mengetahui sejauh mana peranan DDII dalam menanggulangi konversi agama (dari Islam-Hindu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi Akademis dapat dijadikan masukan untuk membekali calon dai yang sedang dibina.
2. Bagi masyarakat pada umumnya dan DDII pada khususnya sebagai evaluasi kerjanya dalam mencapai tujuan yang dirumuskan.

G. LANDASAN TEORI

Yang menjadi landasan teori dalam tulisan ini adalah :

1. Didalam proses komunikasi, komunikator dan komunikan saling mempengaruhi, karena tidak mungkin bahwa proses komunikasi adalah proses yang statis. (Onong Uchjana Efendi, 1986 : 9)
2. Perubahan tingkah laku manusia akan terjadi bilamana ia telah mengalami proses belajar/pendidikan termasuk proses penghayatan dan pengalaman ajaran agama. (HM. Arifin, 1990 : 5)
3. Pribadi manusia itu dapat berubah, itu berarti bahwa pribadi manusia itu mudah atau dapat dipengaruhi. (Agus Suyanto, 1982 : 3)

H. HIPOTESA KERJA

1. Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) berperan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menanggulangi konversi Agama (dari Islam-Hindu) di Ranupani Kec. Senduro Kab. Luma- jang.

2. Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) berperan jika masyarakat Ranupani tetap konsisten terhadap ajaran Islam dan tidak terjadi Konversi agama (dari Islam-Hindu)

I. METODOLOGI PENELITIAN

a. Populasi Dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud kan untuk diteliti. (Sutrisno Hadi, 1984 : 120). Sedangkan yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Ranupani yang beragama Islam yang aktif mengikuti kegiatan atau terlibat kegiatan DDII di Ranupani, sebanyak 300 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian dari populasi. (Sutrisno Hadi, 1984 : 228). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik "Sampel Random". Dalam Sampel random ini peneliti mencampur semua subyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pertimbangan banyaknya jumlah populasi maka sampel yang diambil ialah sebanyak 20 % dari seluruh jumlah populasi. Dari 300 orang tersebut maka jumlah sampelnya ialah : $\frac{20}{100} \times 300$ orang = 60 orang.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

   Metode ini dipergunakan dalam rangka memperoleh data tentang kondiri daerah.

2. Metode Intervew

   Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh penjelasan para Da'i dalam membina ketakhidan masyarakat (aktivitas para da'i).

3. Metode Dokumentasi

   Penggunaan metode ini dipergunakan dalam rangka ingin mengetahui kegiatan/aktivitas keagamaan yang sedang berlangsung dan tidak pernah terjadi pada masyarakat Dusun Ranupani.

4. Metode Angket

   Metode ini dipergunakan karena untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui gambaran keempat metode diatas secara ringkas dapat penulis wujudkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel I

Tehnik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran Umum Tentang Aktifitas Dakwah dan sarana Keagamaan.	Kantor Kepala desa	D, O
2.	Aktivitas DDII : -Beberapa upaya dalam menanggulangi Konversi.	Da'i DDII Responden	D,O,I,A
3.	Hasil pelaksanaan Aktivitas DDII dalam menanggulangi Konversi agama (dari Islam- Hindu).	Da'i, Responden	A,I

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

A. : Angket

D. : Dokumenter

O. : Observasi

I. : Intervew

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tehnik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulis mengadakan pengolahan data dengan melalui :

1. Editing, yakni penulis mengoreksi data yang telah masuk sehingga diperoleh data yang valid.
2. Coding, yaitu penulis memberi kode/tanda bagi setiap kategori yang sama, baik kode/tanda yang terbuat dari angka atau huruf.
3. Tabulating, yaitu penulis mengelompokkan jawaban-jawaban dari responden dengan cermat lalu penulis memprosesnya sehingga terwujud beberapa tabel yang akan dipergunakan seperlunya.

d. Tehnik Analisa Data

Teknik ini penulis pergunakan dengan tujuan mengetahui ada tidaknya peranan DDII (sebagai tenaga Da'i) dalam menanggulangi konversi Agama (dari Islam-Hindu) Di Ranupani, ini memakai rumus :

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Ket. :

X^2 : Chi - Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h : Frekuensi yang diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang jika ingin mengetahui tingkat peranan maka penulis menggunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Ket :

KK : Koefisien Kontingensi

X^2 : Harga Chi kuadrat yang diperoleh

N : Jumlah frekuensi dan distribusi

(Suharsimi Arikunto, 1991 : 232).

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam pembahasan serta untuk mempermudah dalam memahami isinya, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : Bab ini berisi tentang pendahuluan, yang meliputi penegasan judul dan alasan memilih judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teori, hipotesa, metodologi penelitian populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data, tehnik analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini adalah studi teoritis tentang Dewan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah dan Konversi Agama yang terdiri dari pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, lembaga sebagai subyek dakwah dan konversi agama yang terdiri dari pengertian Konversi Agama, faktor penyebab konversi agama, proses konversi agama dan akibat terjadinya konversi agama, serta konversi agam sebagai subyek dakwah.

BAB III : Bab ini berisi tentang studi empiris tentang peranan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia dalam menanggulangi konversi agama (dari Islam - hindu) yang meliputi deskripsi obyek penelitian, letak geografis Dusun Ranupani, keadaan masyarakat dusun Ranupani dan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (suatu gambaran umum, sejarah singkat Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Program kerja dan kegiatan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia serta Inventarisasi data.

BAB IV : Bab ini berisi tentang analisa data

BAB V : Bab ini berisi tentang kesimpulan dan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir skripsi ini disisipkan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran seper lunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id